

Juliet, Sebab Hidup tak Melulu Urusan Cinta



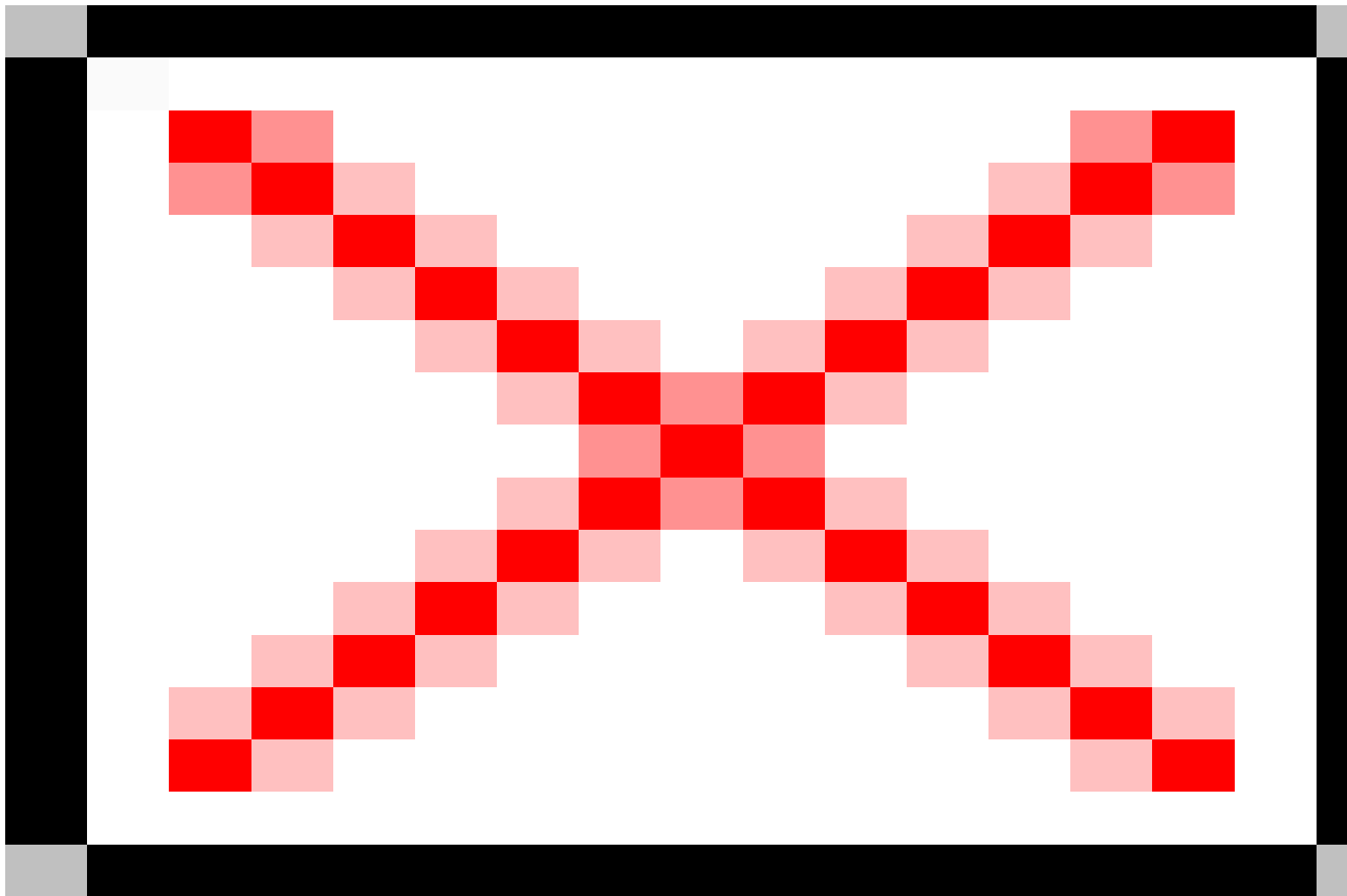
Mahasiswa Prodi Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, Cut Oriza Satifa, bersama buku fiksi pertamanya. Foto: Ist.

BISA menjadi mahasiswa di perguruan tinggi ternama merupakan impian lama Juliet, seorang gadis yang baru saja lulus SMK. Namun, nasibnya tidak seberuntung rekan-rekannya yang bisa langsung duduk di bangku kuliah. Juliet harus berjuang agar bisa menjadi mahasiswa karena ketiadaan biaya. Ia harus mengumpulkan rupiah dengan bekerja membuat kue di sebuah tempat usaha orang lain.

Namun, di sanalah masalah bermula karena pemilik usaha itu jatuh cinta kepadanya sehingga Juliet akhirnya memilih keluar. Kejadian itu menjadi titik awal kebangkitan Juliet untuk menjadi orang sukses. Ia memutuskan untuk memulai usaha membuat kue, sebab itulah keterampilan yang ia miliki.

Perjuangan Juliet mewujudkan mimpi itulah yang menjadi konflik utama novel *Juliet* yang ditulis Cut Oriza Satifa, mahasiswi Prodi Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Buku fiksi itu seolah mewakili banyak generasi muda yang ingin menjadi orang sukses melalui bangku kuliah. Banyak anak muda yang harus berjuang keras agar bisa menyandang predikat mahasiswa, sehingga ketika mimpi itu terwujud, harus dimanfaatkan dengan baik dan penuh syukur, bukan malah menyiakan kesempatan baik itu dengan aksi tak terpuji.

Novel *Juliet* terinspirasi dari kisah nyata seseorang yang membuat Cut Oriza ingin memolesnya menjadi sebuah tulisan motivasi yang menginspirasi anak muda. Melalui tokoh Juliet, Cut Oriza ingin mengingatkan generasi muda tentang pentingnya nilai perjuangan membahagiakan orang dan tidak melulu mengurus cinta yang bisa jadi akan disesali di masa mendatang.



“Perjuangan yang dilewati Juliet dalam meraih cita-cita, yakni ingin berkuliah di universitas terbaik. Tapi mimpi itu terkubur setelah Juliet membangun usaha sendiri,” ungkap Cut Oriza, Selasa, 7 September 2021.

Gadis kelahiran Aceh, 9 Desember 1998 itu terbilang cepat dalam menyelesaikan *Juliet* karena hanya membutuhkan waktu dua minggu. “Saya sedikit ngebut karena didesak penerbit,” ungkap Cut Oriza. Ia mengaku nyaris tidak mengalami hambatan dalam menulis *Juliet* dan melihat bahwa dunia fiksi ini lebih mudah diakses daripada dunia non fiksi.

Tanggal: 07 September 2021

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#), [Geliat Mahasiswa](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Fisipol Unimal](#), [Unimal Hebat](#), [Mahasiswa](#), [Buku](#),